

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel input kapital terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai output pada sektor industri manufaktur skala besar sedang di Indonesia.
- 2) Variabel input tenaga kerja terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai output pada sektor industri manufaktur skala besar sedang di Indonesia.
- 3) Corak Industri manufaktur skala besar sedang di Indonesia lebih bersifat *capital intensive* atau padat kapital.
- 4) Industri manufaktur skala besar sedang di Indonesia berada pada posisi *increasing returns to scale* atau hasil balik ke skala produksi yang menaik.
- 5) Besarnya tingkat efisiensi teknis pada industri manufaktur skala besar sedang di Indonesia adalah positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian input kapital dan tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai output pada sektor industri manufaktur skala besar sedang di Indonesia, sesuai dengan hasil penelitian tersebut maka peningkatan kedua input diatas masih harus dilakukan secara efektif melalui peningkatan SDM serta penggunaan peralatan yang lebih modern, karena peningkatan upah atau biaya untuk pekerja ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) pada sektor ini yang pada umumnya adalah pekerja yang benar-benar memiliki kemampuan atau keahlian yang profesional, sehingga dengan kenaikan upah maka produktivitas pekerja akan naik yang menyebabkan peningkatan output pada sektor ini. Untuk input kapital dengan pembelian dan penggunaan peralatan yang lebih modern diharapkan akan lebih mampu untuk menghasilkan produk industri yang berkualitas sehingga terjadi kenaikan permintaan yang pada akhirnya terjadi kenaikan output.

Dilihat dari posisi hasil balik ke skala produksinya sektor ini berada pada posisi *increasing returns to scale* dan besarnya tingkat efisiensi teknis dari besarnya koefisien teknologi adalah positif dengan kondisi tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah dan pihak-pihak yang berkompeten untuk mempertahankan kondisi serta mengembangkan sektor ini sehingga sektor ini mampu memberikan sumbangan yang berarti pada perekonomian khususnya dalam penyebaran teknologi baru yang lebih efektif melalui alih teknologi pada sektor ekonomi lainnya dan mampu berdaya saing di pasar internasional dengan memproduksi produk dalam negeri yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

1). Buku

- Arsyad, Lincolin, 1997, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta, BPFE.
- Badan Pusat Statistik, 2004/2005, *Statistik Indonesia*, Jakarta, BPS.
- _____, 2005/2006, *Statistik Indonesia*, Jakarta, BPS.
- _____, 1982-2006, *Statistik Indonesia*, Jakarta, BPS.
- _____, 1982-2006, *Statistik Industri Besar Sedang*, Jakarta, BPS.
- Gujarati, Damodar N, 1995, *Basic Econometrics, Third Edition*, NewYork, McGraw-Hill.
- _____, 2003, *Basic Econometrics, Fourth Edition*, NewYork, McGraw-Hill.
- Lipsey, Courant, Purvis, Steiner, 2001, *Economics*, jilid 1, Twelfth Edition, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Mankiw, Gregory, 2001, *Pengantar Ekonomi*, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- McEachern, William a, 2000, *Ekonomi Mikro. pendekatan Kontemporer*, Penerjemah, Sigit Triandaru, S, E, Editor, Suherman Rosyidi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Michael, P, Todaro, 2003, " *Pembangunan Ekonomi di dunia Ketiga*", Edisi 8, Jilid 1, Penerbit Erlangga.
- Nicholson, Walter, 1999, *Teori Ekonomi Mikro Prinsip Dasar dan pengembangannya*, Edisi 2, Cetakan kelima, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pangestu, Mari, 1994, *Industrialisasi di Indonesia, beberapa kajian/Thee Kian Wie*, Penerjemah, Nirwono, Cet i, Jakarta LP3ES.
- Pindyk, Robert S, And Daniel L, Rubinfeld, 1995, *Micro Economics*, Third Edison, Prentice Hall, New Jersey.
- Soekartawi, 1990, *Teori Ekonomi dan Produksi*, Rajawali, Jakarta.
- _____, 1994, *Teori Ekonomi Produksi, Dengan pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*, Cetakan ke-2, Edisi PT, Raja Grasindo Persada, Jakarta.

- Sudarman, Ari, 1998, *Teori Ekonomi mikro*, Edisi 3, Buku 1, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyanto, Catur, 1995, *Ekonometrika Terapan*, Edisi 1, Cetakan 2, BPFE, Yogyakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan, 1996, *Pengantar Ekonometrika, edisi 1*, Yogyakarta, BPFE.
- Tambunan, Tulus, 2001, ' *Industrialisasi Di Negara-negara sedang berkembang, kasus di Indonesia* ', Cetakan pertama, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Widarjono, Agus, 2007, *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta, EKONISIA.

2). Skripsi / Jurnal / Artikel

- Bisnis Indonesia "Memaknai dengan benar deindustrialisasi" di akses dari website, <http://www.disperindag-jabar.go.id/> website dinas Perindustrian & perdagangan Jawa Barat Memaknai dengan benar deindustrialisasi.htm, pada tanggal Selasa, 26 Februari 08.
- Eliana, M , Y, 2003, " *Analisis fungsi produksi cobb-Douglas industri Gula pasir di Indonesia* " , Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, (tidak dipublikasikan).
- Isobe, T., Makino, S., Montgomery, D.B 2002, "Exploitation, Exploration And Firm Performance, The Case Of Small Manufacturing Firms In Japan", diakses <http://www.mercury.smu.edu.sg/rschpubupload/4696/2804paper.imm.pdf>. Tanggal 10 Maret 2008.
- Tambunan, Tulus, " *Upaya- upaya Meningkatkan Daya Saing Daerah, Kadin Indonesia*, Jetro 2006, diakses dari <http://www.kadin-indonesia.or.id/rschpubupload/KADIN-98-1574-02032007.pdf>. Tanggal 11 Januari 2008.
- Anatan, Lina (Universitas Maranathan Bandung) , " *Peran Teknologi Dalam Implikasi Strategi Manufaktur Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia, Studi Dengan Pendekatan Kontingensi* ", Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Th,2006, Penerbit, Kinerja, Program Pascasarjana Iniversitas Atma Jaya Yogyakarta.

Ghofar, Abdul dan Syarif Alam Sudin, 2004, " *Pengaruh Strategi Mamufaktur Terhadap Kinerja, Studi pada industri Mamufaktur Menengah Dan Besar di Yogyakarta*", Jurnal Buletin Ekonomi FE UPN " Veteran", Desember 2004, Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

Jumlah Total Output Produksi (Q), Jumlah Total Biaya Input Produksi (K)
dan Jumlah pengeluaran untuk tenaga kerja pada sektor industri manufaktur
skala besar sedang di Indonesia (L)
(000.000.000 Rp)

| TAHUN | Q (milyar rupiah) | K (milyar rupiah) | L (milyar rupiah) |
|-------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1975 | 1.290 | 816 | 93 |
| 1976 | 2.050 | 1.298 | 167 |
| 1977 | 2.430 | 1.485 | 207 |
| 1978 | 3.130 | 1.916 | 242 |
| 1979 | 4.630 | 2.971 | 315 |
| 1980 | 6.810 | 4.353 | 448 |
| 1981 | 8.470 | 5.433 | 586 |
| 1982 | 9.500 | 6.042 | 747 |
| 1983 | 11.650 | 7.666 | 913 |
| 1984 | 14.610 | 9.522 | 1.073 |
| 1985 | 23.020 | 14.962 | 1.714 |
| 1986 | 25.870 | 16.528 | 1.888 |
| 1987 | 33.590 | 22.312 | 2.189 |
| 1988 | 43.750 | 29.879 | 2.836 |
| 1989 | 56.920 | 37.877 | 3.442 |
| 1990 | 70.510 | 45.344 | 4.607 |
| 1991 | 86.250 | 56.302 | 6.213 |
| 1992 | 109.480 | 68.049 | 8.842 |
| 1993 | 135.860 | 86.042 | 9.745 |
| 1994 | 155.820 | 95.968 | 11.215 |
| 1995 | 194.680 | 120.771 | 13.627 |
| 1996 | 244.011 | 150.679 | 15.752 |
| 1997 | 264.271 | 163.362 | 18.642 |
| 1998 | 430.273 | 275.622 | 28.643 |
| 1999 | 488.212 | 296.817 | 30.443 |
| 2000 | 628.808 | 391.951 | 36.464 |
| 2001 | 719.291 | 452.726 | 52.682 |
| 2002 | 882.476 | 572.516 | 46.405 |
| 2003 | 838.804 | 512.022 | 60.553 |
| 2004 | 985.946 | 627.036 | 53.064 |
| 2005 | 1.088.683 | 692.243 | 58.122 |
| 2006 | 1.368.638 | 861.474 | 83.155 |

Sumber: Biro Pusat Statistik, Statistik Industri besar dan sedang
berbagai edisi (diolah)